

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dijadikan elemen krusial dalam membentuk karakter serta kepribadian siswa. Pendidikan. Lembaga pendidikan formal seperti sekolah memikul tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik. Sistem pendidikan nasional diarahkan untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia, beriman, sehat jasmani, kreatif, berilmu, serta memiliki sikap demokratis. Membentuk karakter peserta didik sejak dini menjadi tahap yang penting agar mereka memiliki keteguhan mental dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Oleh karenanya, pendidikan di tingkat Sekolah Dasar perlu dirancang sesuai dengan zaman yang berkembang dan dilaksanakan melalui metode yang mudah dijangkau oleh berbagai kalangan.

Kurikulum pendidikan di Indonesia yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila berperan signifikan dalam pembentukan karakter. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2022 memasukkan pendidikan Pancasila dalam standar pendidikan anak usia dini hingga menengah. Pancasila memiliki potensi kuat untuk membangun generasi muda yang berbudaya, demokratis, dan berkeadilan. Pembelajaran Pancasila menunjukkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum merdeka, dengan guru menekankan nilai-nilai seperti iman dan takwa, gotong royong, kreativitas, dan berpikir kritis.

Studi pendahuluan di SDN 182/I Hutan Lindung mengungkapkan tantangan pada siswa kelas IV yang cenderung kurang berkembang secara sosial. Mereka sering bergantung pada orang lain dan kesulitan berinteraksi, berkomunikasi, serta

mengelola waktu bersama. Oleh karena itu, penelitian merekomendasikan program pendidikan karakter berbasis Pancasila yang berfokus pada pengembangan gotong royong, mencakup pelajaran terstruktur, diskusi kelompok, kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong kerja sama, serta keterlibatan orang tua dan guru.

Konsep gotong royong dalam Pancasila mendorong siswa untuk bekerjasama secara kolektif, membangun kepedulian antarwarga, menciptakan solusi bersama, dan mengembangkan kesadaran sosial. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan karakter yang kuat, mampu berinteraksi secara positif, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil dari latar belakang yang sudah dijabarkan di atas diantara :

1. Bagaimana pembelajaran nilai-nilai Pancasila pada karakter gotong royong siswa kelas IV di Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Didasarkan dari rumusan masalah di atas, ditentukanlah tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran nilai-nilai Pancasila pada karakter gotong royong siswa kelas IV di Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Didasarkan dari tujuan penelitian yang ingin diraih, berikut ini adalah manfaat dari penelitian yang dijalankan.

1. Memberi peningkatan wawasan bagi penulis dan pembaca tentang penerapan nilai- nilai pancasila dan mampu memahami nilai-nilai dan manfaat yang terkandung didalamnya.